

**GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI DAN KEJADIAN
MALOKLUSI PADA ANAK *STUNTING* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK KILANGAN**



Pembimbing 1 : Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed

Pembimbing 2 : drg. Suci Rahmasari, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

GAMBARAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI DAN KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN

Oleh: Hanafitri Hanifah

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan kekurangan gizi yang bersifat dalam jangka panjang yang memiliki tinggi badan sesuai umur di bawah -2 SD (Standar Deviasi). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) merupakan metode optimal dalam pemenuhan nutrisi anak. Dampak dari kekurangan gizi adalah penurunan sementum radikuler, terganggunya pembentukan serat kolagen, dan atrofi odontoblas, serta penebalan mandibula yang mampu mengakibatkan abnormalitas pada proses maturasi rahang.

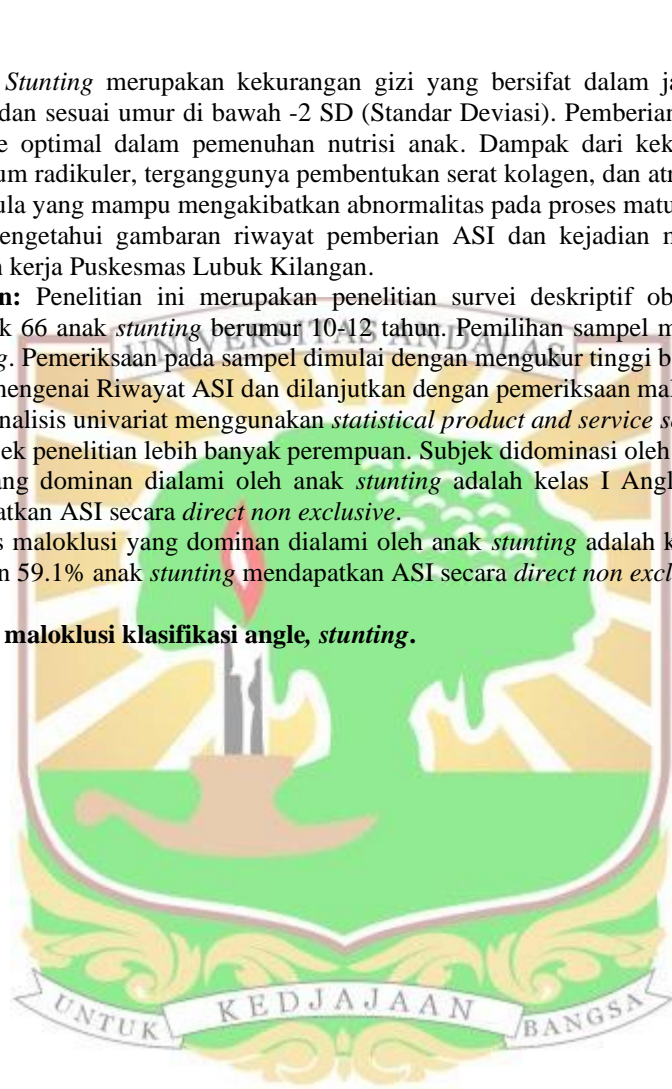
Tujuan: untuk mengetahui gambaran riwayat pemberian ASI dan kejadian maloklusi pada anak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif observasional. Sampel penelitian sebanyak 66 anak *stunting* berumur 10-12 tahun. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pemeriksaan pada sampel dimulai dengan mengukur tinggi badan lalu wawancara orang tua sampel mengenai Riwayat ASI dan dilanjutkan dengan pemeriksaan maloklusi. Analisa yang dilakukan adalah analisis univariat menggunakan *statistical product and service solutions* (SPSS).

Hasil: Jumlah subjek penelitian lebih banyak perempuan. Subjek didominasi oleh anak umur 10 tahun. jenis maloklusi yang dominan dialami oleh anak *stunting* adalah kelas I Angle dan anak *stunting* mayoritas mendapatkan ASI secara *direct non exclusive*.

Kesimpulan: jenis maloklusi yang dominan dialami oleh anak *stunting* adalah kelas I Angle dengan persentase 47% dan 59.1% anak *stunting* mendapatkan ASI secara *direct non exclusive*.

Kata Kunci: ASI, maloklusi klasifikasi angle, *stunting*.



DESCRIPTION OF BREASTFEEDING HISTORY AND INCIDENCE OF MALOCCLUSION IN STUNTING CHILDREN AT THE WORKING AREA OF LUBUK KILANGAN HEALTH CENTER

By: Hanafitri Hanifah

ABSTRACT

Background: Stunting is a long-term malnutrition with height-to-age measurement indicators showing the Z-Score of TB/U below -2 SD (Standard Deviation). Breastfeeding is the optimal method in fulfilling children's nutrition. The impacts of malnutrition are decrease in radicular cementum, disruption of collagen fiber formation, and odontoblast atrophy, as well as mandibular thickening which can cause abnormalities in maturation process of the jaw.

Objective: To determine the description of breastfeeding history and the incidence of malocclusion in stunting children.

Research Methods: This study is an observational descriptive survey study. The study sample is 66 stunting children aged 10-12 years. The sample selection use purposive sampling method. Examination begin with measuring sample's height then interviewing the sample's parents regarding breastfeeding history and then proceeds with malocclusion examination. The analysis carried out is univariate analysis using statistical product and service solutions (SPSS).

Results: The number of research subject is most female. The dominant type of malocclusion experienced by stunting children is class I angle and the majority of stunting children get direct breastfed non exclusively.

Conclusion: the dominant type of malocclusion experienced by stunted children is class I Angle with a percentage of 47% and 59.1% of stunted children get direct breastfed non exclusively.

Keywords: Breastfeeding, angle classification malocclusion, stunting

